

Pengaruh Pemahaman Literasi Perbankan Syariah Terhadap Animo Masyarakat Dalam Bertransaksi di Bank Syariah. Studi Kasus: Kecamatan Simpang Kanan, Rokan Hilir, Riau

Annisa Nurfitria¹, Dody Firman²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

nisaa5083@gmail.com¹, dodyfirman@umsu.ac.id²

ABSTRACT

OJK conducted a study which showed that sharia savings products are sharia financial products that are most recognized by the public at 18 percent and used by 9 percent, meaning that only 18 people out of 100 people understand about sharia savings and only half a percent of people understand. Therefore, Simpang Kanan District, which is a sub-district in Riau Province, with a Muslim majority which can be seen from the number of 96 mosques and 105 prayer rooms, the researcher is interested in examining whether Islamic banking literacy is known or understood and implemented in the daily life of the people of Simpang Kanan District. This research aims to find out whether sharia banking literacy is known, understood and applied. This research uses a quantitative approach using a survey method via questionnaires as a data collection instrument. The technique used in Non Probability Sampling is the Purposive Sampling technique. The questionnaire uses a Likert scale as an assessment. $F_{count} (22.012) > F_{table} (3.94)$ and $Sig (0.000) < 0.05$, it is concluded that understanding sharia banking literacy (X) has a significant effect on people's enthusiasm for transactions in sharia banking. Sharia banking literacy (X) has a significant effect on people's enthusiasm for transactions in sharia banking

Keywords: *Literation, Sharia Banking, Customer Interest*

ABSTRAK

OJK melakukan kajian yang memperlihatkan bahwa produk tabungan syariah merupakan produk keuangan syariah yang masyarakat paling dikenali sebesar 18 persen dan digunakan sebesar 9 persen mengandung arti bahwa hanya 18 orang dari 100 penduduk yang mengerti tentang tabungan syariah dan hanya setengah persen orang dari yang mengerti tersebut menggunakan tabungan syariah. Oleh karena itu, Kecamatan Simpang Kanan yang merupakan sebuah kecamatan di Provinsi Riau, dengan mayoritas islam yang dapat dilihat dari jumlah masjid 96 buah dan musholla 105 buah, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah literasi pemahaman perbankan syariah sudah dikenal ataupun dipahami dan dijalankan di kehidupan sehari-hari masyarakat Kecamatan Simpang Kanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi perbankan syariah sudah dikenal, dipahami, dan diaplikasikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei melalui kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam Non Probability Sampling adalah teknik Purposive Sampling. Kuesioner memakai skala *Likert* sebagai penilaiannya. $F_{hitung} (22,012) > F_{tabel} (3,94)$ dan $Sig (0,000) < 0,05$, maka disimpulkan bahwa pemahaman literasi perbankan syariah (X) berpengaruh

signifikan terhadap Animo masyarakat bertransaksi di perbankan syariah. literasi perbankan syariah (X) berpengaruh signifikan terhadap Animo masyarakat bertransaksi di perbankan syariah.

Kata Kunci : Literasi, Perbankan Syariah, Minat Nasabah

PENDAHULUAN

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berkaitan dengan pengukuran pemahaman literasi perbankan syariah, sedangkan bagian kedua berfokus pada mengukur animo masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah. Skala likert digunakan dalam kuesioner, dengan skor 1-5 yang menunjukkan tingkat pemahaman dan tingkat animo masyarakat.(Puji & Hakim, 2021).

Untuk itu, masyarakat perlu memahami dengan baik prinsip-prinsip dan mekanisme transaksi perbankan syariah agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam penggunaan layanan perbankan syariah.(Syariah, n.d.).

Data yang tercatat pangsa pasar keuangan syariah per Juni 2022 tercatat sebesar 10,41% dan terdapat peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 10% (<https://www.ojk.go.id>). Meskipun terdapat kenaikan, namun terdapat hal yang perlu menjadi perhatian bersama yaitu *gap* yang masih besar dengan pangsa pasar keuangan konvensional. Rendahnya pangsa pasar (*market share*) keuangan syariah mengindikasikan bahwa minat masyarakat terhadap keuangan syariah masih sangat rendah dibandingkan dengan konvensional. Hal ini sejalan dengan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022, dimana indeks inklusi keuangan syariah baru mencapai 12,12% tertinggal jauh dari indeks keuangan secara umum yang mencapai 85,10% (<https://www.ojk.go.id>). Rendahnya *market share* dan indeks inklusi keuangan syariah di Indonesia tentu menjadi sebuah tanda tanya besar. Hal ini mengingat fakta bahwa jumlah penduduk Indonesia yang beragama Islam mencapai 237,56 juta jiwa (86,7% dari total penduduk) dan Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia (Rizaty & Ayu, 2022).

Pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip dan mekanisme transaksi perbankan syariah akan memberikan dorongan bagi masyarakat untuk melakukan transaksi di bank syariah. Selain itu, pemahaman literasi

perbankan syariah juga akan meningkatkan kepercayaan dan kualitas transaksi masyarakat di bank syariah. Dalam konteks inklusi keuangan syariah, literasi keuangan syariah juga berkorelasi dengan tingkat pemanfaatan jasa keuangan syariah oleh masyarakat (Puji & Hakim, 2021). Pentingnya pemahaman literasi perbankan syariah terletak pada faktor kepercayaan dan kepastian dalam melakukan transaksi. Dalam bertransaksi, masyarakat yang memiliki pemahaman literasi perbankan syariah yang baik akan dapat memperoleh manfaat yang lebih maksimal. Pemahaman ini akan memberikan kepastian terkait dengan produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank syariah (Adiyanto & Purnomo, 2021). Dipenelitian lain mengatakan rendahnya kualitas literasi perbankan atau keuangan membuat buruknya kualitas pinjaman dan juga permasalahan rendahnya share market diakibatkan kurangnya inovasi produk membuat nasabah juga ragu untuk mengajukan pembiayaan. (Saputra, 2022)

Dipenelitian yang lain dikatakan bahwa jika literasi keuangan yang kurang bahkan jika literasi keuangan syariah akan mempengaruhi minat bahkan untuk anak muda yang seharusnya lebih bisa menerima dan mencari teknologi baru. (Risa Nur Aulia et al., 2021)

Dipenelitian selanjutnya dikatakan literasi perbankan syariah bukan hanya semata untuk mempromosikan perbankan syariah tetapi juga sebagai fungsi mencegah dari larangan riba. (Risa Nur Aulia et al., 2021)

Riset-riset terdahulu sudah banyak terutama riset yang membahas tentang lembaga-lembaga keuangan. berdasarkan penelitian terdahulu diketahui bahwa literasi keuangan berkorelasi pada sikap perilaku untuk memanfaatkan produk perbankan syariah. (Adiyanto & Purnomo, 2021). Sejalan dengan penelitian ini pemahaman literasi perbankan syariah sangat berpengaruh signifikan terhadap kenaikan nasabah di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang dibarengi dengan kontrol diri dan religiusitas (Wardani & Susanti, 2019).

Pada saat ini keuangan di pasar syariah semakin berkembang pesat dengan mulai makin banyaknya lembaga-lembaga keuangan syariah yang memudahkan dalam hal kredit tanpa adanya riba atau bunga tetapi dengan cara bagi hasil dan diharapkan dapat menjadi solusi bagi praktik riba, gharar, dan masyir. (Djuwita, 2018)

Apabila merujuk pada minat masyarakat ketika memanfaatkan jasa keuangan perbankan syariah, [Otoritas Jasa Keuangan, 2017b] telah

melakukan kajian yang memperlihatkan bahwa produk tabungan syariah merupakan produk keuangan syariah yang masyarakat paling dikenali sebesar 18 persen dan digunakan sebesar 9 persen. Hal tersebut mengandung arti bahwa hanya 18 orang dari 100 penduduk yang mengerti tentang tabungan syariah dan hanya setengah persen orang dari yang mengerti tersebut menggunakan tabungan syariah. Oleh karena itu, Kecamatan Simpang Kanan merupakan sebuah kecamatan yang ada di Provinsi Riau, dengan mayoritas islam yang dapat dilihat dari jumlah masjid 96 buah dan musholla 105 buah (rohilkab.bps.go.id). Dan memiliki 6 desa/kelurahan dengan luas wilayah 814.60 km² dengan penduduk yang relatif banyak (Mukrimaa et al., 2016). Berdasarkan data ini dan melihat mayoritas masyarakat di kecamatan Simpang Kanan beragama islam maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah literasi pemahaman perbankan syariah sudah dikenal ataupun dipahami dan dijalankan di kehidupan sehari-hari masyarakat Kecamatan Simpang Kanan contohnya dengan memakai sarana perbankan syariah ataupun produk-produk pasar modal syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei melalui kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah warga Kecamatan Simpang Kanan.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 di Kecamatan Simpang Kanan. Data primer yang diperoleh awalnya dari penyebaran kuesioner pada remaja di Simpang Kanan rentang umur 18-45 Tahun. Cara pengambilan data yaitu dengan sampel. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik yang jelas dan lengkap dan dianggap bisa mewakili populasi (Hasan, 2002). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Non Probability Sampling. Menurut Sugiyono (2012), Non Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap populasi.

Teknik yang digunakan dalam Non Probability Sampling adalah teknik Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan memilih orang-orang yang terseleksi oleh peneliti, berpengalaman berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai informasi yang diperlukan bagi peneliti (Muhammad, 2008). Maka dengan kata lain,

sampel yang dibutuhkan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berkaitan dengan pengukuran pemahaman literasi perbankan syariah, sedangkan bagian kedua berfokus pada mengukur animo masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah. Skala likert digunakan dalam kuesioner, dengan skor 1-5 yang menunjukkan tingkat pemahaman dan tingkat animo masyarakat. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner akan dianalisis menggunakan metode analisis statistik, seperti analisis regresi untuk menguji pengaruh pemahaman literasi perbankan syariah terhadap animo masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah. Hasil analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh pemahaman literasi perbankan syariah dalam bertransaksi. Berikut ialah kriteria yang ditetapkan peneliti:

1. Berdomisili tetap di Kecamatan Simpang Kanan
2. Sudah berusia > 20 Tahun dan < 45 Tahun
3. Beragama islam

Desa/Kelurahan	Jumlah Keluarga	Gender		Jumlah
		Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	
1. Simpang Kanan	1360	4387	4524	8911
2. Kota Parit	1055	2718	2880	5598
3. Bagan Nibung	1130	2290	2362	4652
4. Bukit Damar	1020	2020	1950	3970
5. Bukit Mas	86	189	179	368
6. Bukit Selamat	1030	2187	1949	4136
Jumlah	5681	13791	13844	27635

Sumber : (Mukrimaa et al., 2016)

Dalam menentukan besaran sampel penelitian dari populasi tersebut dengan memakai rumus slovin sebagai berikut (Umar, 2011):

$$n = N/N(d)^2 + 1$$

n = Besarnya sampel

$N = \text{Populasi (3438)}$

$e = \text{Tingkat error (dalam penelitian ini 10\%)}$

$N = 24.847 / 24.847 (0,01)^2 + 1 = 99,59$ dibulatkan 100

Data yang dianalisis merupakan data interval yang diukur dengan menggunakan skala likert. Sehubungan tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan contoh dan informasi yang cepat maka penelitian ini menyebarkan tautan google form kepada peserta pelatihan di bulan Agustus 2023 – September 2023.

Variabel yang digunakan dipenelitian ini yaitu Pemahaman literasi Perbankan syariah sebagai X dan Animo masyarakat dalam bertransaksi di Bank Syariah sebagai Y. Penilaian variabel menggunakan teknik *scoring* menggunakan teori *Likert* yaitu pemberian nilai kepada jumlah soal yang dijawab dengan benar oleh responden.

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Literasi Pemahaman Perbankan Syariah (X)	Literasi Pemahaman Perbankan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan dibarengi dan didasari asas hukum islam (OJK, 2016)	tingkat literasi keuangan syariah dengan indikator: (Herdianti dan Utama, 2017) 1. Pengetahuan keuangan dasar syariah 2. Tabungan syariah 3. Investasi syariah	Ordinal
Animo masyarakat dalam bertransaksi di Bank	Animo masyarakat dalam bertransaksi di Bank syariah adalah tingkat minat dan partisipasi masyarakat dalam menggunakan layanan	(Nurrohmah & Purbayanti, 2020) menyebutkan indikatornya, sebagai berikut:	Ordinal

Syariah (Y)	perbankan ang berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Ini mencakup aktivitas seperti menyimpan uang, meminjam uang, berinvestasi, dan melakukan transaksi keuangan lainnya melalui bank yang mengikuti prinsip syariah.(Wardani & Susanti, 2019)(Nanda, 2019)	1.Tranksaksi di Bank Syariah 2.Pertumbuhan Portfolio Pembiayaan 3.Pertumbuhan rekening tabungan 4.Partisipasi dalam program keuangan syariah	
-------------	--	---	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik demografi responden berdasarkan jenis kelamin, umur,tempat tinggal dan jasa keuangan yang pernah dipakai :

Demografi	Jumlah	Prosentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	26	26%
Perempuan	74	74%
Total	100	100%
Umur		
18-25 Tahun	71	71%
26-35 tahun	19	19%
36-45 Tahun	10	10%

Total	100	100%
Tempat Tinggal		
Kepenghuluan Simpang Kanan	48	48%
Kepenghuluan Bukit Mas	10	10%
Kepenghuluan Bukit Damar	10	10%
Kepenghuluan Bukit Selamat	6	6%
Kepenghuluan Kota Parit	7	7%
Kepenghuluan Bagan Nibung	18	18%
Total	100	100%
Jasa Keuangan Yang Pernah Dipakai		
Perbankan Syariah	72	72%
Pasar Modal Syariah (Saham Sayriah, reksadana Sayriah, Obligasi Syariah)	13	13%
Lainnya	15	15%
Total	100	100%

Sumber: Data Penelitian 2023

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia diatas menunjukkan mayoritas berusia 18-25 tahun dengan persentase sebesar 71% (71 orang) dan persentase paling kecil adalah responde berusia 36 - 45 tahun sebesar 10% (10 orang). Adapun berdasarkan karakteristik jasa keuangan yang pernah dipakai sebesar 72% (72 orang) dan ada 13% atau (13 orang) yang sudah mempunyai atau memakai produk pasar modal syariah. Hal ini mengindikasikan responden dengan rentang umur yang masih muda sudah

mengetahui layanan produk syariah baik itu perbankan ataupun pasar modal syariah.

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	100	45	80	69,73	5,261
Y	100	35	50	42,96	3,481
Valid (listwise)	N 100				

Sumber: (Data Diolah, 2023)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 sampel. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 69,73 (dibulatkan menjadi 67) yang menunjukkan para responden memiliki persepsi mengarah pada tanggapan setuju, nilai standar deviasi sebesar 5,261. Pada variabel Animo Masyarakat dalam bertransaksaksi di bank Syariah (Y) juga menunjukkan nilai rata-rata sebesar 42,96 (dibulatkan menjadi 43) yang menunjukkan para responden memiliki persepsi mengarah pada tanggapan setuju, nilai standar deviasi sebesar 3,481.

Uji Agresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std.	Beta

		Error		
1	(Constant)	23,290	4,196	
	X	0,281	0,06	0,428

a. Dependent Variable: Y

Maka tabel diatas dapat diinterpretasikan:

1. Nilai konstanta sebesar 23,290 yang berarti apabila variabel tingkat literasi keuangan syariah bernilai 0 maka variabel pemahaman masyarakat mengenai bank syariah akan tetap bernilai 23,290.

2. Koefisien tingkat pemahaman perbankan syariah sebesar 0,281 (positif) yang berarti jika variabel tingkat literasi keuangan syariah naik sebesar 1 satuan, maka pemahaman masyarakat mengenai bank syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,281 satuan.

Ini membuktikan bahwa hubungan sebab akibat antara variabel X dan Y terikat.

Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,428 ^a	,183	,175	3,156

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

$$0,183 \times 100\% = 18,3\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 18,3% yang artinya variabel dependen pemahaman masyarakat mengenai bank syariah mampu dijelaskan oleh variabel

independen, yaitu; tingkat literasi keuangan syariah. Sedangkan sisanya sebesar 81,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel pemahaman masyarakat mengenai bank syariah.

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219,250	1	219,250	22,012	,000 ^b
	Residual	976,110	98	9,960		
	Total	1195,360	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka berpengaruh signifikan

Jika $sig < 0,05$ maka berpengaruh signifikan

Hasil:

F_{hitung} (22,012) > F_{tabel} (3,94) dan Sig (0,000) < 0,05, maka disimpulkan bahwa pemahaman literasi perbankan syariah (X) berpengaruh signifikan terhadap Animo masyarakat bertransaksi di perbankan syariah.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Model		t Hitung	Sig.
1	(Constant)	5,551	,000

	Tingkat pemahaman Perbankan Syariah (X)	4,692	,000
--	---	-------	------

Ketentuan : Nilai signifikan $< 0,05$ = berpengaruh

Berdasarkan nilai signifikansi : Dari tabel diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan nilai t : Diketahui thitung sebesar $4,692 > ttabel$ dalam penelitian ini dengan nilai $n = 100$ dan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) didapati nilai t tabel sebesar $1,984$. Berdasarkan ketentuan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman masyarakat mengenai bank syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan thitung $> ttabel$ ($4,692 > 1,984$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

KESIMPULAN

Dari hasil hitung Uji Hipotesis diketahui thitung pemahaman literasi perbankan syariah $4,692$ ini membuktikan tingkat literasi di Kecamatan Simpang Kanan sudah relatif atau dapat dikatakan tinggi, dan membuktikan bahwa variabel pemahaman literasi perbankan syariah sangat berpengaruh terhadap Animo masyarakat dalam bertransaksi di perbankan syariah. Salah satu dampak yang signifikan adalah meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip syariah yang diterapkan oleh bank syariah akan membuat masyarakat lebih percaya bahwa transaksi mereka akan dilakukan dengan adil dan sesuai dengan nilai-nilai Islam yang mereka anut. Hal ini akan melibatkan masyarakat untuk memanfaatkan layanan perbankan syariah secara optimal. Selain itu, pemahaman literasi perbankan syariah juga memberikan kepastian kepada masyarakat dalam memilih produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Masyarakat yang

memahami prinsip-prinsip dan mekanisme transaksi perbankan syariah akan dapat memilih produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah yang mereka anut. Hal ini akan meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap transaksi perbankan yang mereka lakukan.

Saran

Mempertimbangkan pentingnya literasi perbankan syariah dalam bertransaksi di bank syariah, penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pemahaman mengenai pengaruh pemahaman literasi perbankan syariah terhadap animo masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program literasi perbankan syariah yang efektif, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan produk dan layanan bank syariah dengan pemahaman yang baik.

Dalam penelitian lebih lanjut, penting untuk mempertimbangkan variabel kontekstual tambahan seperti pendidikan dan tingkat pendapatan dalam mengukur pengaruh pemahaman literasi perbankan syariah terhadap animo masyarakat. Dengan demikian, akan terbentuk gambaran yang lebih komprehensif dan terperinci untuk memahami hubungan antara pemahaman literasi perbankan syariah dan animo masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, M. R., & Purnomo, A. S. D. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.
- Djuwita, D. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Per.*
- A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Per.* *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105.
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., د، غسان، Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). Kecamatan SIMPANG KANAN Dalam Angka 2020. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).

- Nanda, D. (2019). ANALISIS PENGARUH PENGEMBANGAN JARINGAN BANK SYARIAH TERHADAP PENINGKATAN PELAYANAN MASYARAKAT PADA JASA KEUANGAN DI KOTA MAKASSAR (STUDI KASUS PT BANK BNI SYARIAH KCU MAKASSAR). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1-19. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZ0tx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&q=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140-153. <https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>
- Puji, P. S., & Hakim, L. (2021). Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 1-12. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p1-12>
- Risa Nur Aulia, Muhammad Iqbal Fasa, & Suharto. (2021). Peran Bank Syariah terhadap Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Literasi Keuangan Syariah dan Larangan Riba. *Mutanaqishah : Journal of Islamic Banking*, 1(2), 72-82. <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v1i2.176>
- Saputra, S. D. (2022). Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Minat Pengajuan Pembiayaan Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Samapu Kecamatan Sumbawa. *Jurnal Of Innovation Research and Knowledge*, 1(9), 867-882.
- Syariah, N. B. (n.d.). *Kuat Ismanto," Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 5, Nomor 1,(2018) : 16.*
- Wardani, P. D., & Susanti. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 189-196.

<https://rohilkab.bps.go.id/indicator/108/64/1/tempat-ibadah.html>

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 1 (2024) 940-954 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v6i1.5186